

# artikel

*by* Neviani Fpips 1

---

**Submission date:** 17-Jan-2021 10:58PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1489254034

**File name:** kopertis\_tingkat\_pendidikan.pdf (452.66K)

**Word count:** 3301

**Character count:** 21138

# Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kualitas Bangunan Rumah dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember

Mucharom<sup>1</sup> dan Neviyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Jember

<sup>2</sup>IKIP PGRI Jember

## ABSTRAKSI

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kualitas Bangunan Rumah dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (Explanatory research), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Path Analysis. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16.0 for windows, ditemukan (1). Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah, (2). Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah, (3). Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan, (4). Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan, (5). Kualitas bangunan rumah berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan.

**Kata kunci:** tingkat pendidikan, pendapatan, kualitas bangunan, dan kebersihan lingkungan

## ABSTRACT

Everyone has the right to live physical and spiritual prosperity, reside and obtain a good living environment and healthy, which is a basic human need. This study aims to determine the effect of education level and income on the Quality of Building and Environmental Hygiene Puger Coastal Communities in the vill age of Jember. This study is an explanation (explanatory research), to test the hypothesis in this study is the Path Analysis. Based on calculations SPSS version 16.0 for Windows, was found (1). Education levels had no significant effect on the quality of house building, (2). Revenues significant effect on the quality of houses, (3). Revenues significant effect on the cleanliness of the environment, (4). Education level does not affect the cleanliness of the environment, (5). Building quality homes significant effect on environmental cleanliness.

**Key words:** education, income, quality of construction, and environmental hygiene

## PENDAHULUAN

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia, dan yang mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa sebagai salah satu upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya, mandiri, dan produktif. Pemukiman sebagai wadah kehidupan manusia bukan hanya menyangkut aspek fisik dan teknis saja tetapi juga aspek aspek sosial, ekonomi dan budaya dari para penghuninya, permukiman juga menyangkut kualitas dan kuantitasnya. tidak hanya menyangkut kuantitas tetapi kualitas. Adapun hal yang mencakup lingkungan pemukiman penduduk adalah kualitas pemukiman atau rumah tinggal/bangunan, pendidikan, dan fasilitas rumah tinggal yang mencakup pengelolaan sampah rumah tangga dan pembuangan limbah (Anon<sup>1</sup>, 2000:2).

Berdasarkan Data dan Statistik Kabupaten Jember<sup>2</sup> (2013: 43,81). Jumlah penduduk Puger 114.206 jiwa, 37 Dusun 288 Rw dan 658 RT, di mana tingkat pendidikan masyarakat tidak

atau belum tamat pendidikan sejumlah 34.561 dari 105.263 dengan jumlah kepala rumah tangga 30.895. Permasalahan tentang pemukiman pada umumnya ditimbulkan oleh jumlah penduduk yang semakin bertambah, permukimannya terus berkembang, dan pengaruhnya terhadap lingkungan semakin besar pula. Peledakan penduduk menyebabkan meningkatnya migrasi penduduk, sehingga kota tidak mampu lagi menampung arus penghuni yang datang. Manusia bertambah banyak, sehingga cara hidup dan bermukim tidak lagi disesuaikan dengan lingkungan alam. Sebaliknya lingkungan yang diubah untuk disesuaikan dengan cara bermukim manusia.

Kondisi bangunan masyarakat dan kebersihan lingkungan pesisir mengalami kekumuhan atau bangunan yang tidak sehat, tidak teratur dan pemeliharaan bangunan yang kurang baik karena disebabkan yaitu dari tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan, di antaranya Lin Sururoh<sup>3</sup>. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Tingkat Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kualitas

Lingkungan Rumah di Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Hasil penelitiannya adalah: (1) kualitas lingkungan rumah di Kelurahan Mergosono masih tergolong kurang sampai buruk, hal ini menunjukkan bahwa faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga masih menjadi kendala bagi upaya pemeliharaan rumah dan lingkungannya. (2) Terdapat 2) bangunan yang signifikan secara parsial maupun simultan antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga dengan kualitas lingkungan rumah di Kelurahan Mergosono, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap kualitas lingkungan rumah dari urutan yang paling dominan yaitu jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Erna Tampubolon<sup>4</sup> Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Kualitas Permukiman Di Kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung, hasil penelitiannya adalah: (1) Pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan. Bila dilihat secara bersama sama, pendidikan dan pendapatan memberi sumbangan signifikan 0,055% dan secara parsial, pendidikan memberi sumbangan yang lebih besar (3,162%), daripada pendapatan, berarti pendidikan lebih berpengaruh daripada pendapatan terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Tembung. (2) Pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah. Bila dilihat secara sama sama, pendidikan dan pendapatan memberi sumbangan signifikan 4,226% dan secara parsial pendidikan memberi sumbangan yang lebih besar (3,703%) daripada pendidikan (1,025%), berarti pendapatan lebih berpengaruh terhadap kualitas bangunan rumah di Kelurahan Tembung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk munguji dan menganalisis, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kualitas Bangunan Rumah dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha =
1. Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas bangunan rumah masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
  2. Ada pengaruh pendapatan terhadap kualitas bangunan rumah masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
  3. Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kebersihan lingkungan masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
  4. Ada pengaruh pendapatan terhadap kebersihan lingkungan masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
  5. Ada pengaruh kualitas bangunan terhadap kebersihan lingkungan pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
- Ho =
1. Tidak ada Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas bangunan rumah masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember

2. Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap kualitas bangunan rumah masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
3. Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kebersihan lingkungan masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
4. Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap kebersihan lingkungan masyarakat pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember
5. Tidak ada pengaruh kualitas bangunan terhadap kebersihan lingkungan pesisir di Desa Puger Kabupaten Jember

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*Explanatory research*) yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel laten eksogen dan variabel laten endogen melalui pengujian hipotesis. Lokasi penelitian adalah di Desa Puger Kabupaten Jember. Populasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling area*. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di Desa Puger Kabupaten Jember dan metode pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling area*, maka sampel yang diambil sejumlah 200.

#### Metode Pengujian Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna memastikan akurasi alat ukur yang digunakan. Validitas item pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moments* yang merupakan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor item pertanyaan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen. Kriteria setiap item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  (koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor)  $> 0,30$ . Sarwono<sup>5</sup> (2009: 185).

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan jika tes memberikan hasil yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat uji reliabilitas data menggunakan rumus *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) didasarkan pada konsistensi internal suatu instrumen penelitian. Nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) untuk data reliabel  $> 0,6$ . Sugiyono<sup>6</sup> (2010: 153)

#### Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Path Analisis* diaplikasikan dengan menggunakan *SPSS*, langkah- langkah *Path Analisis* sebagai berikut:

- a. Menentukan model diagram jalur
- b. Membuat diagram jalur, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = PY_1 x_1 + PY_1 x_2 + \epsilon_1$$

$$Y2 = PY_2 x_2 + PY_2 x_2 + \epsilon_2$$

c. Analisis dengan SPSS

**1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model analisis data yang ada memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengambilan keputusan pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai *condition index* < nilai 15 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria jika tidak ada pola tertentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan data menyebar maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan pengujian dengan kriteria jika nilai *Durbin-Watson* statistik terletak pada -2 sampai dengan 2 maka tidak terdapat adanya gejala autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian terkait pengaruh antar variabel. *Level of Significant* dalam penelitian ini adalah 5%. Uji hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria apabila probabilitas signifikansi antar variabel lebih kecil dari 0,050 maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antar variable. Nugroho<sup>7</sup> (2005: 55)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Metode Pengujian Data**

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sebaran data yang diperoleh valid atau tidak. Hasil uji validitas instrumen pernyataan tingkat pendidikan (X1) memiliki nilai 0,716; 0,542; 0,595. Hasil Uji validitas instrumen pernyataan pendapatan (X2) memiliki nilai 0,812; 0,902; 0,871; 0,804. Hasil uji instrumen pernyataan kualitas bangunan (Y1) memiliki nilai 0,452; 0,685; 0,381; 0,805; 0,784. Hasil uji instrumen pernyataan kebersihan lingkungan (Y2) memiliki nilai 0,481; 0,457; 606; 0,516; 0,604. **Kriteria setiap item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r (koefisien korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor) > 0,30.** Berdasarkan kriteria tersebut, maka instrumen pernyataan dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi menunjukkan angka > dari 0,30.

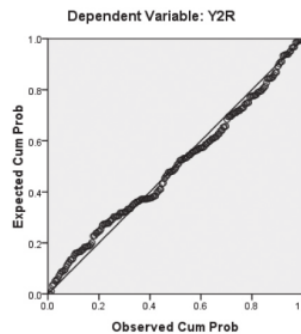
b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menguji keandalan data. Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan tingkat pendidikan (X1) menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,710. Hasil uji reliabilitas instrumen pernyataan pendapatan (X2) menunjukkan nilai *alpha cronbach* 0,828. Hasil Uji reliabilitas instrumen pernyataan kualitas bangunan (Y1) memiliki nilai *alpha cronbach* 0,689. Hasil Uji reliabilitas instrumen pernyataan kebersihan lingkungan (Y2) memiliki nilai *alpha cronbach* 0,685. Kriteria uji reliabilitas bahwa data dinyatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) > 0,6. Berdasarkan kriteria tersebut, maka data dinyatakan reliabel karena nilai *alpha cronbach* instrumen pernyataan > 0,6.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas **12** merupakan salah satu prasyarat analisis jalur yang **menguji data penelitian berdistribusi normal atau tidak.** Jika data berdistribusi normal maka, **data dapat dianalisa lebih lanjut.** Hasil uji norma **17** yang disajikan pada Lampiran 6 menunjukkan hasil **bahwa data data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal** seperti pada gambar berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan kriteria yang ada, bahwa data dinyatakan mengikuti asumsi normalitas jika data mengikuti garis diagonal sehingga sebaran data yang ada dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Data yang akan diolah menggunakan analisis jalur telah memenuhi semua kriteria pengujian data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas data. Sehingga data yang ada dapat dianalisis lebih lanjut.

**Metode Analisis Data**

Analisis jalur (*path analysis*) dalam penelitian ini menguji pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas bangunan rumah; pengaruh pendapatan terhadap kualitas bangunan rumah; pengaruh pendapatan terhadap kebersihan lingkungan; pengaruh tingkat pendidikan terhadap kebersihan lingkungan; dan pengaruh kualitas bangunan rumah terhadap

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.366	.254		17.223	.000		
	X1R	.095	.054	.123	1.753	.081	.984	1.016
	X2R	.147	.057	.183	2.601	.010	.984	1.016
2	(Constant)	2.791	.339		8.245	.000		
	X1R	.024	.050	.032	.480	.632	.937	1.067
	X2R	.120	.052	.149	2.310	.022	.977	1.023
	Y1R	.415	.065	.416	6.374	.000	.949	1.053

a. Dependent Variable: Y2R

kebersihan lingkungan. Hasil analisis jalur (*path analysis*) menggunakan SPSS ver 16.00 for windows dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis jalur maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = 0,123 X1 + 0,183 X2 + e \dots \dots \dots \text{persamaan 1}$$

$$Y2 = 0,032 X1 + 0,149 X2 + 0,416 Y1 + e \dots \dots \text{persamaan 2}$$

Hasil uji analisis jalur belum dapat dimaknai sebelum diuji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model analisis jalur terbebas dari multikolinieritas; heterokedastisitas dan autokorelasi.

#### Uji Asumsi Klasik

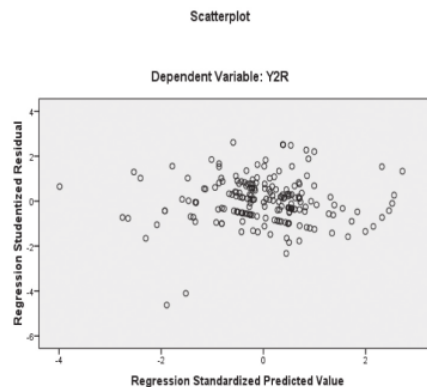
##### a. Multikolinieritas

Pengambilan keputusan pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai *condition index* < nilai 15 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *condition index* sebesar 1,475; 3,566; 1,475; 2,258; 3,620. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, maka model analisis jalur memiliki nilai *condition index* < 15, artinya model analisis jalur terbebas dari multikolinieritas.

##### b. Heterokedastisitas

Pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas dilakukan dengan kriteria jika tidak ada pola tertentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan data menyebar maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tidak terjadi adanya heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji multikolinieritas

		Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1R	X2R	Y1R	
1	1	2.982	1.000	.00	.00	.00		
	2	.012	1.475	.00	.53	.59		
	3	.005	3.566	1.00	.46	.41		
2	1	3.976	1.000	.00	.00	.00	.00	
	2	.013	1.475	.00	.26	.73	.03	
	3	.009	2.258	.05	.73	.08	.23	
	4	.003	3.620	.95	.01	.19	.73	

a. Dependent Variable: Y2R

**Tabel 3.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>c</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.207 <sup>a</sup>	.043	.033	.32188	
2	.455 <sup>b</sup>	.207	.195	.29369	1.455

- a. Predictors: (Constant), X2R, X1R
- b. Predictors: (Constant), X2R, X1R, Y1R
- c. Dependent Variable: Y2R

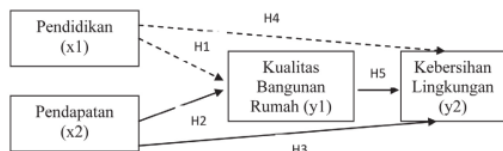
Berdasarkan hasil uji heterokedastisi, model analisis jalur tidak memiliki pola tertentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan data menyebar, sehingga model analisis jalur dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas.

- c. **autokorelasi**  
 Pengambilan keputusan pengujian dengan kriteria jika nilai Durbin-Watson statistik terletak pada -2 sampai dengan 2. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 4.8. Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin-Watson sebesar 1,455. Sehingga model dinyatakan terbebas dari autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menyimpulkan bahwa model analisis jalur terbebas dari multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi sehingga model analisis jalur dapat dimaknai.

**Uji Hipotesis**

Penelitian ini memiliki 5 hipotesis yang diuji pengaruhnya, berdasarkan analisis yang ada maka hasil uji hipotesis digambarkan sebagai berikut:



- a. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kualitas Bangunan Rumah (Y1)  
 Nilai koefisien korelasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas bangunan rumah adalah 1,753 dan tingkat signifikansi adalah 0,081. Kriteria hipotesis kerja (Ha) diterima adalah jika tingkat signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hipotesis kerja (Ha) ditolak karena tingkat signifikansi > 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah. Sehingga, hipotesis ke-1 untuk Ho diterima; dan Ha ditolak.
- b. Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Kualitas Bangunan Rumah (Y1)  
 Nilai koefisien korelasi pengaruh pendapatan terhadap kualitas bangunan rumah adalah 2,601 dan tingkat

signifikansi adalah 0,010. Kriteria hipotesis kerja (ha) diterima adalah jika tingkat signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hipotesis kerja (ha) diterima karena tingkat signifikansi < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah. Sehingga, hipotesis ke-2 untuk Ho ditolak; dan Ha diterima.

- c. Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Kebersihan Lingkungan (Y2)  
 Nilai koefisien korelasi pengaruh pendapatan terhadap kebersihan lingkungan adalah 2,310 dan tingkat signifikansi adalah 0,022. Kriteria hipotesis kerja (ha) diterima adalah jika tingkat signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hipotesis kerja (ha) diterima karena tingkat signifikansi < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan. Sehingga, hipotesis ke-3 untuk Ho ditolak; dan Ha diterima.
- d. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kebersihan Lingkungan (Y2)  
 Nilai koefisien korelasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap kebersihan lingkungan adalah 0,480 dan tingkat signifikansi adalah 0,632. Kriteria hipotesis kerja (ha) diterima adalah jika tingkat signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hipotesis kerja (ha) ditolak karena tingkat signifikansi > 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan. Sehingga, hipotesis ke-4 untuk Ho diterima; dan Ha ditolak.
- e. Pengaruh Kualitas Bangunan Rumah (Y1) terhadap Kebersihan Lingkungan (Y2)  
 Nilai koefisien korelasi pengaruh kualitas bangunan rumah terhadap kebersihan lingkungan adalah 6,374 dan tingkat signifikansi adalah 0,000. Kriteria hipotesis kerja (ha) diterima adalah jika tingkat signifikansi < dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, maka hipotesis kerja (ha) diterima karena tingkat signifikansi < 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kualitas bangunan rumah berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan. Sehingga, hipotesis ke-5 untuk Ho ditolak; dan Ha diterima.

**Menghitung Jalur**

Setelah uji hipotesis dilakukan, maka model analisis jalur dapat dimaknai sebagai berikut:

$Y1 = 0,123 X1 + 0,183 X2 + e$ .....persamaan 1  
 $Y2 = 0,032 X1 + 0,149 X2 + 0,416 Y1 + e$ ....persamaan 2

- a. Nilai model analisis jalur pada persamaan 1  
 Berdasarkan model analisis jalur, dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,123 dan nilai koefisien pendapatan (X2) sebesar 0,183. Artinya, adanya pendapatan yang dimiliki responden memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas bangunan rumah (Y1) jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan responden.
- b. Nilai model analisis jalur pada persamaan 2  
 Berdasarkan model analisis jalur, dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,032; nilai koefisien pendapatan (X2) sebesar 0,149 dan nilai koefisien kualitas bangunan rumah (Y1) sebesar 0,416. Artinya, adanya kualitas bangunan rumah yang dimiliki responden memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kebersihan lingkungan jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan dan pendapatan responden.

## 9 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah di Desa Puger Kabupaten Jember. Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil analisis statistik dan beberapa penyebab di antaranya kualitas bangunan rumah yang dimiliki oleh responden tidak ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kualitas bangunan rumah di Desa Puger Kabupaten Jember. Hasil penelitian dibuktikan dengan alhasil analisis statistik dan beberapa penyebab di antaranya semakin tinggi pendapatan responden maka kemampuan untuk meningkatkan kualitas bangunan rumah semakin meningkat.
3. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan di Desa Puger Kabupaten Jember. Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil analisis statistik dan beberapa penyebab di antaranya semakin tinggi pendapatan responden, maka semakin tinggi kesadaran dan kemampuan responden untuk menjaga kebersihan lingkungan di antaranya menyelenggarakan kegiatan kebersihan di RT/RW dan menyediakan tong sampah dan tempat sampah pada masing-masing rumah.
4. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan di Desa Puger Kabupaten Jember. Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil analisis

statistik dan beberapa penyebab di antaranya dengan tingkat pendidikan responden yang beraneka ragam, responden memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam memelihara kebersihan lingkungan.

5. Kualitas bangunan rumah berpengaruh signifikan terhadap kebersihan lingkungan di Desa Puger Kabupaten Jember. Hasil penelitian dibuktikan dengan hasil analisis statistik dan beberapa penyebab di antaranya semakin baik kualitas bangunan rumah, maka semakin tinggi kesadaran responden dalam menjaga kebersihan lingkungan.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Bagi Masyarakat Desa Puger Kabupaten Jember  
 Adanya tingkat pendidikan responden di Desa Puger yang masih relatif rendah, maka perlu ditumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan formal bagi masyarakat sehingga pendidikan yang dimiliki nantinya akan membawa pengaruh terhadap kenaikan tingkat pendapatan masyarakat yang tidak menentu. Adanya kenaikan pendapatan tetap yang terus-menerus diharapkan dapat meningkatkan kualitas bangunan rumah dan kebersihan lingkungan. Perlu juga adanya kegiatan kebersihan lingkungan yang terus-menerus.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Jember  
 Adanya pendapatan responden yang tidak menentu, maka dapat direkomendasikan agar Pemerintah Kabupaten Jember membuka lapangan kerja agar angkatan kerja yang ada di Desa Puger dapat memperoleh pendapatan yang tetap sehingga dapat meningkatkan kualitas bangunan rumah dan kebersihan lingkungan

## DAFTAR RUJUKAN

- Anon. Fasilitas Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Universitas Indonesia. 2000.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. *Jember Dalam Angka*. 2013.
- Lin Sururoh. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Tingkat Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Kualitas Lingkungan Rumah di Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Skripsi. IAINU Kebumen. 2007.
- Tampubolon, Erna. Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Kualitas Permukiman Di Kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2013.
- Sarwono. *Statistik itu Mudah*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.
- 10 yono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.

# artikel

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**20%**

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

**20%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Jember</b> Student Paper	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Udayana University</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to School of Business and Management ITB</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to University of Derby</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Makassar</b>	



Student Paper

<1%

10

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

11

Submitted to Hong Kong Baptist University

Student Paper

<1%

12

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

13

Submitted to Politeknik Negeri Jember

Student Paper

<1%

14

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

15

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1%

16

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1%

17

Submitted to University of South Australia

Student Paper

<1%

18

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On